



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 4322-4330

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Inquiry Teaching Model Terhadap Kemampuan Pengetahuan Teori Pembelajaran Permainan Sepak Bola Sekolah Menengah Pertama

Puspita Sari^{1✉}, Wijaya Syamhari², Ega Trisna Rahayu³, Asep suherman⁴

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Singaperbangsa Karawang

Email : puspitasari220403@gmail.com[✉]

Abstrak

Penguasaan teknik dasar merupakan syarat yang harus dikuasai oleh setiap pemain agar permainannya dapat dilakukan dengan baik. Pengertian dari teknik menggiring itu sendiri adalah penguasaan bola dengan kaki saat kita bergerak dilapangan (Danny M, 2007). Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas VIII SMP 2 Telukjambe pembelajaran Passing dalam permainan sepak bola, pada saat pembelajaran guru terlihat menyampaikan materi ajar kurang menarik minat siswa, guru juga tidak menggunakan media saat pelaksanaan pembelajaran Passing, guru hanya melaksanakan pembelajarandengan cara menendang bola ke arah siswa tanpa memperhatikan arah bola dan tinggi rendahnya bola tersebut. Meningkatkan ketepatan teknik passing dalam permainan sepak bola, penulis mencoba menggunakan media gawang kecil yang di taruh dihadapan dua siswa yang praktek, sebagai acuan untuk meningkatkan ketepatan Passing dalam permainan sepak bola. Penggunaan media bantu sederhana tersebut, diharapkan agar siswa bisa lebih tertarik dan tepat sasaran ketika melakukan passing dalam permainan sepak bola. Selain itu, media bantu sederhana dapat merangsang kemampuan berfikir siswa dan untuk meningkatkan ketrampilan dan ketepatan siswa dalam melakukan passing, sehingga media bantu tersebut akan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Media bantu sederhana yang digunakan adalah media yang di tinjau dari cara penggunaannya yang tidak sulit. Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengambil judul "Pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar keterampilan gerak dasar sepak bola pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Telukjambe"

Kata Kunci: *Pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar keterampilan gerak dasar sepak bola siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Telukjambe*

Abstract

Mastery of basic techniques is a requirement that must be mastered by every player so that the game can be done well. The definition of the dribbling technique itself is possession of the ball with the feet when we move on the field (Danny M, 2007). Based on the results of observations made by researchers in class VIII SMP 2 Telukjambe learning Passing in a soccer game, during the lesson the teacher seemed to deliver teaching material that did not attract students' interest, the teacher also did not use the media when carrying out Passing learning, the teacher only carried out learning by kicking the ball towards the students without paying attention to the direction of the ball and the high and low of the ball. Improving the accuracy of passing techniques in soccer games, the authors try to use small goal media that are placed in front of two students who practice, as a reference for increasing the accuracy of passing in soccer games. The use of these simple auxiliary media is expected so that students can be more interested and on target when passing in a soccer game. In addition, simple auxiliary media can stimulate students' thinking skills and to improve students' skills and accuracy in doing passing, so that these assistive media will affect the improvement of student learning outcomes. The simple auxiliary media used is media that is viewed from how it is used which is not difficult. Based on the description above, the author takes the title "The Influence of the Inquiry Learning Model on Learning Outcomes of Basic Football Movement Skills in Grade VIII Students at SMP Negeri 2 Telukjambe"

Keyword: The effect of the inquiry learning model on the learning outcomes of the basic movement skills of football for class VIII students at SMP Negeri 2 Telukjambe

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penentu keberhasilan suatu bangsa atau negara. Pentingnya pendidikan bagi masyarakat Indonesia sudah ditekankan pada masa sebelum kemerdekaan. Pada pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 pada alinea keempat, disebutkan sepenggal kalimat yang menyatakan bahwa mencerdaskan kehidupan bangsa yang merupakan salah satu bukti bahwa pemerintah sangat mengedepankan pendidikan. Pemerintah melalui dinas pendidikannya selalu berusaha untuk mempebarui sistem pendidikan agar pendidikan di Indonesia semakin baik, dan tidak kalah dengan Negara maju seperti Korea Selatan, Jepang, Singapura, dan Hongkong. Proses pendidikan, kegiatan belajar dan pembelajaran merupakan suatu usaha yang amat strategis untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Kegiatan belajar dilakukan oleh siswa, dan melalui kegiatan itu akan ada perubahan prilakunya, sementara kegiatan pembelajaran dilakukan oleh guru untuk memfasilitasi proses

belajar, kedua peranan itu tidak akan terlepas dari situasi saling mempengaruhi dalam pola hubungan antara dua subjek, meskipun di sini guru lebih berperan sebagai pengelola atau moderator. Keterampilan dalam menyajikan pembelajaran sangat berpengaruh terhadap perhatian dan konsentrasi serta motivasi anak. Pada saat anak mengalami penurunan konsentrasi yang ditandai dengan mengantuk, mengobrol atau bercanda dengan temannya, izin ke luar kelas, atau dengan sengaja memancing keributan, guru perlu segera melakukan introspeksi guna mendapatkan jawaban kenapa kondisi tersebut terjadi. Segera setelah mendapatkan jawaban guru menyesuaikan gaya mengajar atau merubah komponen mengajar lainnya, agar lebih tepat. Semua perubahan aktivitas yang dilakukan oleh guru bertujuan untuk menghilangkan rasa bosan, mengantuk atau mengalami penurunan motivasi belajar yang disebut variasi dalam pembelajaran. Sanjaya (2006) menyatakan inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.

Menendang bola merupakan salah satu karakteristik permainan sepakbola yang paling dominan. Pemain yang memiliki teknik menendang dengan baik akan dapat bermain secara efisien. Tujuan menendang bola ialah untuk mengumpan (passing), menembak ke gawang (shooting), Sedangkan pengertian dari teknik dasar mengumpan adalah seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain (Danny M, 2007). Penguasaan teknik dasar merupakan syarat yang harus dikuasai oleh setiap pemain agar permainannya dapat dilakukan dengan baik. Pengertian dari teknik menggiring itu sendiri adalah penguasaan bola dengan kaki saat kita bergerak dilapangan (Danny M, 2007). Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas VIII SMP 2 Telukjambe pembelajaran Passing dalam permainan sepak bola, pada saat pembelajaran guru terlihat menyampaikan materi ajar kurang menarik minat siswa, guru juga tidak menggunakan media saat pelaksanaan pembelajaran Passing, guru hanya melaksanakan pembelajaran dengan cara menendang bola ke arah siswa tanpa memperhatikan arah bola dan tinggi rendahnya bola tersebut. Meningkatkan ketepatan teknik passing dalam permainan sepak bola, penulis mencoba menggunakan media gawang kecil yang di taruh dihadapan dua siswa yang praktek, sebagai acuan untuk meningkatkan ketepatan Passing dalam permainan sepak bola. Penggunaan media bantu sederhana tersebut, diharapkan agar siswa bisa lebih tertarik dan tepat sasaran ketika melakukan passing dalam permainan sepak bola. Selain itu, media bantu sederhana dapat merangsang kemampuan berfikir siswa dan

untuk meningkatkan ketrampilan dan ketepatan siswa dalam melakukan passing, sehingga media bantu tersebut akan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Media bantu sederhana yang digunakan adalah media yang di tinjau dari cara penggunaannya yang tidak sulit. Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengambil judul "Pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar keterampilan gerak dasar sepak bola pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Telukjambe".

Menggiring bola adalah teknik dasar dalam sepak bola yang mengacu pada cara mengendalikan bola dengan kaki saat bergerak di lapangan. Pada dasarnya, tujuan dari teknik ini adalah untuk menghindari kemungkinan pemain lain merebut bola dari kita dan menyerang dengan maksimal agar bisa mencetak gol. Dalam menggiring bola, seorang pemain harus bisa mengendalikan bola dengan baik, mengarahkan bola ke arah yang diinginkan, dan menghilangkan tekanan dari lawan. Ada 3 (tiga) variasi menggiring bola atau dribbling yaitu menggiring bola menggunakan kaki bagian dalam, menggiring bola menggunakan kaki bagian dalam, dan menggiring bola menggunakan punggung kaki.

Kegunaan teknik dribbling dalam sepak bola penting digunakan untuk melewati lawan dan mencari kesempatan untuk mengoper bola kepada teman yang tepat. Menggiring bola juga dapat dilakukan untuk menahan bola agar tetap dalam penguasaan permainan apabila tidak ada kemungkinan untuk mengoper bola kepada teman.

Melansir buku Kajian Sepak Bola karya Muhammad Suhdy dan Muhammad Supriyadi, dengan melakukan teknik dribbling, maka jarak bola yang akan ditendang mengarah ke gawang lawan menjadi lebih dekat.

Adapun tujuan-tujuan menggiring bola antara lain:

- Untuk mendekatkan jarak ke sasaran
- Menghambat permainan
- Mengecoh lawan
- Melewati lawan

Maka dapat diketahui, yang bukan tujuan utama dilakukannya teknik dribbling atau menggiring bola yakni:

- Memperjauh jarak bola ke sasaran
- Mengontrol bola
- Menghentikan bola

Jenis-Jenis Teknik Dribbling

Dalam permainan sepak bola, ada beberapa jenis teknik menggiring bola, yakni:

- Dribbling Menggunakan Kaki Bagian Dalam

Pada teknik ini, pemain bola akan menggunakan sebagian besar permukaan kakinya.

Dengan begitu, kontrol terhadap bola akan semakin besar. Perlu diketahui bahwa kecepatan pemain akan sedikit berkurang ketika melakukan teknik ini, tetapi bola tetap akan dalam penguasaan sehingga terlindungi dari lawan.

Cara menggiring bola dalam teknik ini adalah dengan menyentuh bola dengan kaki bagian dalam dan memposisikan kaki secara tegak lurus terhadap bola. Pandangan pemain harus fokus pada bola agar dapat menendang bola secara perlahan. Hal ini dilakukan supaya kontrol bola dapat dipertahankan dan juga untuk memusatkan kekuatan pada bagian tengah bola sehingga kontrol arah menjadi lebih mudah.

- Dribbling Menggunakan Kaki Bagian Luar

Teknik ini dilakukan saat pemain menguasai bola dalam keadaan berlari dan mendorong bola. Dengan begitu bola tetap berada di bagian luar kaki. Umumnya, menggiring bola dengan menggunakan kaki bagian luar dilakukan ketika pemain hendak mengubah arah atau sedang bersiap mengoper bola ke teman.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen mengemukakan bahwa "eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu".

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sugiyono mengemukakan bahwa. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah "One Groups Pretest-Posttest Design", yaitu desain penelitian yang terdapat pretest sebelum diberi perlakuan dan posttest setelah diberi perlakuan. Teknik pengumpulan data menggunakan aspek keterampilan/skill melalui tes unjuk kerja siswa melakukan passing dan control sepak bola menggunakan kaki bagian dalam.

Berdasarkan penjelasan di atas maka populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pada siswa kelas VIII SMPN 2 Teluk Jambe Timur dengan jumlah 37 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tabel 1.

Tests of Normality

| | Kelas | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|-------------------|-----------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Hasil Tes Inquiry | Pre Test | ,139 | 37 | ,070 | ,930 | 37 | ,022 |
| Teaching Model | Post Test | ,169 | 37 | ,009 | ,894 | 37 | ,002 |

a. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa daftar Sig. pada kolom Shapiro-Wilk adalah ,022. Data jika dikatakan normal apabila Sig. dari uji normalitas $\geq 0,05$. Jadi data yang diperoleh peneliti pada kali ini adalah tidak normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians sama (homogen), Pengujian ini merupakan persyaratan sebelum melakukan pengujian lain, misalnya T Test dan Anova. Pengujian ini digunakan untuk meyakinkan bahwa kelompok data memang berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen).

Tabel 2.

Test of Homogeneity of Variance

| | | Levene | | | |
|-------------------|---|-----------|-----|--------|------|
| | | Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| Hasil Tes Inquiry | Based on Mean | 6,521 | 1 | 72 | ,013 |
| Teaching Model | Based on Median | 5,282 | 1 | 72 | ,024 |
| | Based on Median and with adjusted df | 5,282 | 1 | 50,093 | ,026 |
| | Based on trimmed mean | 6,064 | 1 | 72 | ,016 |

Dari tabel uji homogenitas di atas didapat hasil Sig. 0,13. Karena hasil Sig. yang diperoleh $\geq 0,05$, maka data yang diperoleh pada penelitian kali ini homogen.

Uji Paired Sampel Test

Paired sample t test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata - rata dua sampel yang berpasangan. Dua sampel yang dimaksud adalah sampel yang sama namun mempunyai dua data.

Uji paired sample t test merupakan bagian dari statistik parametrik, oleh karena itu sebagaimana aturan dalam statistik parametrik data penelitian haruslah berdistribusi normal.

Tabel 3.

| | | Paired Samples Test | | | | | | | |
|--------|----------------------|---------------------|----------------|------------|---|--------|--------|----|-----------------|
| | | Paired Differences | | | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error | Lower | Upper | T | df | Sig. (2-tailed) |
| Pair 1 | PRE TEST - POST TEST | -3,676 | 3,028 | ,498 | -4,685 | -2,666 | -7,383 | 36 | ,000 |

Berdasarkan tabel paired sample test nilai signifikansi (2-tailed) $0,000 < 0,05$ menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel.

Pada pembahasan ini akan menguraikan hasil penelitian tentang penerapan model pembelajaran comparative learning, untuk mengetahui pengaruh kooperatif learning model dalam permainan bola voli terhadap sikap kerjasama siswa sekolah menengah pertama di SMPN 2 Teluk Jambe Timur tahun ajaran 2022/2023.

Peran tenaga pendidik masih sangat dominan untuk meningkatkan perkembangan hasil belajar peserta didiknya. Oleh karena itu, perlu diberikan suatu metode pembelajaran yang menarik agar peserta didik sebagai subjek belajar dapat berperan aktif dalam setiap proses pembelajaran.

Metode pembelajaran Inquiry Teaching Model merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat mengaktifkan proses belajar siswa. Model pembelajaran inquiry mengembangkan keterampilan berpikir secara kritis dan kreatif sekaligus melatih keterampilan berkolaborasi secara terbuka bagi peserta didik.

Pembelajaran permainan sepak bola merupakan salah satu kompetisi dasar yang masuk dalam pembelajaran penjasorkes di sekolah. Ringkasan kualitas peserta didik pada pembelajaran sepak bola diperlukan metode pembelajaran yang bervariasi, menarik dan menimbulkan rasa senang bagi peserta didik, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar pada sepak bola.

Penerapan metode pembelajaran inquiry teaching model dalam pembelajaran passing, menyundul, dribbling, kombinasi. Sepak bola menggunakan metode Inquiry Teaching Model, pada uji normalitas dinyatakan tidak normal di mana dari tabel di atas dijelaskan bahwa: dapat diketahui bahwa daftar Sig. pada kolom Shapiro-Wilk adalah ,022. Data jika dikatakan normal apabila sig. dari uji normalitas $> 0,05$. Jadi data yang di peroleh peneliti pada kali ini tidak normal. Sedangkan pada uji homogenitas didapatkan hasil Sig. 0,13. Karena hasil Sig. yang diperoleh $> 0,05$. Maka data yang diperoleh pada penelitian kali ini homogen.

Pada uji terakhir yaitu uji paired sample test ternyata memberikan peningkatan, berdasarkan tabel paired sample tes nilai signifikansi (2-tailed) $0,000 < 0,05$. Menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian terdapat pengaruh Inquiry Teaching model dalam permainan sepak bola terhadap sikap kerjasama siswa sekolah menengah pertama. Terhadap hasil belajar passing, dribbling, menyundul, dan kombinasi dalam sepak bola yang dilakukan pada siswa kelas VIII SMPN 2 Teluk Jambe Timur, yang dapat di simpulkan : pada uji paired sample test ternyata memberikan peningkatan, berdasarkan tabel paired sample tes nilai signifikansi (2-tailed) $0,000 < 0,05$. Menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel

DAFTAR PUSTAKA

- Almuntasheri, S. (2016). The Effectiveness Of Guided InquiryBased, Teachers' Professional Development Programme On Saudi Students' Understanding Of Density. *Science Education International*, 27(1), 16–39. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/Ej1100181.pdf>
- Aulia, E. V, Poedjiastoeti, S., & Agustini, R. (2018). The Effectiveness Of Guided InquiryBased Learning Material On Students' Science Literacy Skills. *Journal Of Physics: Conference*

Series, 947(1), 12049

Dantes, N. (2017). Metode Penelitian. Andi

Fauzi, A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Terhadap Kemampuan Teknik Dasar Passing Dalam Permainan Futsal Peserta Didik Sman 5 Sinjai. Malang : UNM

Hamdayama. (2016). Metodologi Pengajaran. Bumi Aksara

Hermawati, N., & Wayang M. (2012). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Penguasaan Konsep Biologi Dan Sikap Ilmiah Siswa Sma Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa. In *Jurnal Pendidikan Ipa*